

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA TOKO SUMBER STHIL

APRI WANDI, S.Akt

Jurusan Akuntansi-S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Jalan Nakula I No.5-11 Semarang

Email : delvinhamazaky@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Sumber Sthil Nanga Bulik. Sehingga, menunjukkan bahwa perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dapat memberikan dampak yang baik bagi penetapan harga barang untuk menghindari terjadinya kesalahan. Yang digunakan bagi pihak toko sebagai alat bantu perancangan dan pengelolaan dalam kegiatan penjualan tunai di Toko Sumber Sthil Nanga Bulik.

Metode yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, penelitian ini dilakukan pada Toko Sumber Sthil Nanga Bulik yang beralamat di Jalan Niaga No.12 Rt.07 Nanga Bulik. Hasil penelitian dari perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi adalah memudahkan dalam melakukan pencatatan penjualan tunai yang akurat di bandingkan dengan sistem manual yang digunakan pada Toko Sumber Sthil. Selama ini pihak toko menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi penjualan tunai, padahal dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pihak toko akan meminimaliskan resiko dalam kesalahan pencatatan dan transaksi penjualan, sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat dan lengkap.

Hasil yang ingin dicapai adalah dapat membuat suatu sistem penjualan tunai terkomputerisasi untuk dapat membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di Toko Sumber Sthil. Simpulan, sistem penjualan tunai terkomputerisasi dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada sistem pencatatan manual.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penjualan Tunai, Akuntansi Penjualan Tunai.

ABSTRACT

The objective of this research is to stake out the system of information accountancy cash sale based on the computer system at the shop Sumber Sthil Nanga Bulik. So, it shows that program system information accountancy cash sale can give good effect for the consistency value to avoid the fault. It's used for the shop owner as a tool to help that programing and management in activity of cash sale in sumber sthil shop Nanga Bulik.

The methods are used interview and documentation this research is done on the shop of Sumber Sthil Nanga Bulik at Jl.Niaga No.12 Rt.07 Nanga Bulik. The result from this program can make easier in doing record of cash sale manual which is used on the shop Sumber Sthil. During this time, the shop owner uses the manual system in recording the cash sale transaction, although in applying system information accountancy cash sale using system computer the shop owner will minimize the risk in the fault's record, note and sell's transaction, so it can get the information which more accurate and complete.

Results to be achieved are able to make a cash sale computerized system to be able to assist in resolving the problems that occur in the Shop of Sumber Sthil. Conclusion, computerized cash sales system can solve the problems that occur in manual recording system.

Keywords : Accounting Information System, Cash Sales System, Cash Sales Accounting.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi yang semakin maju dan modern, kebutuhan pada informasi dalam sebuah kegiatan mengharuskan segala sesuatu harus di kerjakan dengan cepat dan efisien. Data yang di olah harus menghasilkan sebuah informasi yang akan di butuhkan oleh perusahaan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Sebuah sistem informasi akuntansi yang handal sangat di perlukan agar perusahaan dapat dengan cepat menyesuaikan dengan perubahan yang ada saat ini serta dapat bertahan dengan keadaan persaingan yang terjadi di dunia bisnis.Sistem informasi akuntansi memegang fungsi dan peranan yang sangat penting bagi dunia bisnis pada saat sekarang.

Penjualan merupakan suatu kegiatan pemindahan barang atau jasa dari tangan produsen kepada konsumen. Besar kecilnya penjualan juga tergantung dari perencanaan yang dibuat oleh perusahaan. Sistem penjualan merupakan sistem yang melibatkan suatu sumber daya dalam sebuah organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan.

Suatu perusahaan yang akan mampu bertahan dan dapat berkembang terus menerus sangat diperlukannya pengelolaan usaha yang sangat baik dan harus berusaha untuk mengembangkan aktivitasnya. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas setiap pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan-pekerjaan yang besar atau kompleks, semua sangat tergantung pada teknologi komputer yang digunakan. Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sebuah data menjadi informasi dan sebagai sarana komunikasi untuk memperlancar dalam mengadakan komunikasi dengan pihak lain. Kini sangat banyak kita jumpai berbagai aplikasi yang telah menggunakan sistem-sistem informasi berbasis komputer. Seperti proses persediaan barang suatu perusahaan, penerimaan kas, pengeluaran kas, pengajian. Banyak sekali bidang-bidang usaha baik pemerintah maupun swasta yang menerapkan sistem informasi komputerisasi akuntansi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kerja, pelayanan dan yang paling utama adalah mencapai tujuan dari bidang usaha itu sendiri.

Berdasarkan identifikasi prasurvei yang dilakukan masalah yang dihadapi Toko Sumber Sthil yaitu sistem pencatatan transaksi penjualan tunai yang masih menggunakan sistem manual. Masalah yang selalu ditimbulkan dalam sistem pencatatan manual tersebut adalah tidak semua karyawan dapat membaca kode barang untuk mengetahui

harga jual setiap barang yang akan dibeli konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perancangan bangun sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis komputer.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Menurut Hall (2001), mendefinisikan sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan penjelasan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah sistem merupakan sekelompok unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan berfungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2005), suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu :

1. Komponen sistem

Suatu sistem tersusun dari sejumlah komponen yang membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berup subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batasan sistem

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan.

3. Lingkungan luar sistem

Merupakan segala sesuatu diluar batasan dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan atau merugikan bagi sistem tersebut.

4. Penghubung sistem

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya dalam hal berbagai sumber daya yang dimiliki. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk suatu kesatuan.

5. Masukan sistem

Masukan (input) adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem. Masukan ini dapat di asumsikan sebagai data.

6. Keluaran sistem

Keluaran (output) adalah hasil dari suatu sistem yang diperoleh dari hasil pengelolaan dan klasifikasi sumber daya yang ada dalam sistem menjadi keluaran yang lebih berguna. Keluaran ini juga dapat menjadi masukan bagi subsistem lainnya.

7. Pengolah sistem

Sistem mempunyai bagian pengolah yang berfungsi mengubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi mengolah bahan baku menjadi, suatu sistem akuntansi mengolah data transaksi menjadi laporan keuangan. Bagian pengolah dari sistem ini bias juga disebut sebagai subsistem proses.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai sasaran atau tujuan. Kalau sistem tidak mempunyai tujuan, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menemukannya jenis masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Hall (2001), mendefinisikan informasi adalah data yang telah diproses (dirangkum, disunting atau diperbaiki) dan berpengaruh secara langsung kepada pemakai.

Berdasarkan dari penjelasan dan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses dan memiliki arti yang dapat mengurangi derajat ketidak pastian dalam suatu keadaan serta berguna bagi pemakai.

Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2001), mendefinisikan sistem akuntansi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian

yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengelolaan atas transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan akstern menyediakan dasar pengembalian keputusan yang tepat.

Dari pengertian para ahli diatas dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem organisasi formulir, catatan, prosedur dan laporan yang dihasilkan dari proses data dan informasi yang telah di koordinasikan sedemikian rupa, sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Pengertian Penjualan

Menurut Mulyadi (2001) Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit.

Besar kecilnya penjualan juga tergantung dari perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan, misalnya perancangan tentang harga barang, tempat pemasaran, maupun jumlah yang akan diproduksi. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli.

Sistem Penjualan

Sistem penjualan adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak

manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem penjualan dibagi menjadi dua sistem, yaitu :

1. Sistem penjualan tunai

Pada sistem ini, bila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar sebagian kassa. Oleh karena itu tidak perlu ada prosedur pengiriman barang pada toko penjual. Informasi yang biasa dibutuhkan dalam sistem penjualan tunai yaitu jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai setiap hari dan jumlah kas yang disetorkan ke bank setiap hari. Menurut Mulyadi (2002), dalam penjualan tunai terdapat empat fungsi utama yaitu :

- a. Fungsi penerimaan order dari customer.
- b. Fungsi penerimaan kas.
- c. Fungsi penyerahan barang.
- d. Fungsi pencatatan transaksi.

2. Sistem penjualan kredit

Pada umumnya, sistem penjualan kredit terdiri dari prosedur pesanan penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur pembuatan faktur dan prosedur akuntansi penjualan kredit. Prosedur pesanan penjualan informasi yang dibutuhkan meliputi pesanan yang belum dapat dipenuhi dan kesanggupan mengirim barang di waktu tertentu.

3. Jenis Penjualan

Terhadap beberapa cara dalam menjual. Oleh karena itu sistem yang diaplikasikan disesuaikan dengan operasi dilapangan. Dalam pembahasan ini saya membahas pada sebuah perusahaan dagang yang teridentifikasi beberapa jenis penjualan di perusahaan ini yaitu :

- a. penjualan langsung yaitu penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer.
- b. Penjualan stock gudang yaitu penjualan barang dari stock yang telah tersedia di gudang.
- c. Penjualan kombinasi (langsung dan stock) yaitu penjualan dengan mengambil barang sebagai dari supplier dan sebagian dari stock yang tersedia di gudang.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2001), merupakan suatu catatan dan laporan yang dirancang untuk mencatat, menentukan harga, mendistribusikan barang atau jasa, dan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan dari penjualan tunai itu sendiri agar diperoleh keuntungan yang relatif besar.

Analisis Sistem

Adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang menguraikan sebuah sistem menjadi bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk meraih tujuan.

Ada banyak pendekatan untuk analisis sistem, beberapa pendekatan analisis sistem yang lebih populer adalah :

1. Analisis terstruktur (structured analysis)

Adalah salah satu pendekatan formal pertama untuk analisis sistem informasi, sebuah teknik yang fokus pada pemodelan proses. Analisis terstruktur sederhana dalam konsep, para analis sistem menggambarkan serangkaian model proses yang disebut diagram arus data (DFD) yang mengilustrasikan proses-proses yang ada dan diusulkan dalam sebuah sistem bersama dengan input, output dan file.

2. Teknik informasi (information engineering)

Adalah teknik yang fokus pada pemodelan data. Model-model teknik informasi adalah gambar-gambar yang mengilustrasikan dan mesinkronkan data dan proses-proses sistem. Biasanya menggunakan diagram aliran data sama seperti analisis terstruktur untuk mengilustrasikan bagaimana data akan di capture, disimpan, digunakan dan dirawat.

3. Analisis berorientasi (object oriented analysis atau OOA)

Menurut Jeffery L, Whitten (2004), adalah teknik yang fokus pada objek-objek pemodelan yang merangkum pertimbangan terhadap data dan proses yang beraksi pada data tersebut. Penggunaan teknologi objek untuk membangun aplikasi-aplikasi baru menciptakan kebutuhan akan pendekatan analisis sistem pelengkap. Model-model OOA adalah gambar-gambar yang mengilustrasikan objek-objek sistem dari berbagai macam perspektif (struktur, kelakuan dan interaksi objek-objek). Model OOA menggunakan Unified Modeling Language (UML). UML menyediakan sintaks grafis untuk keseluruhan rangkaian model-model objek juga

mendefinisikan beberapa tipe diagram yang berbeda yang secara kolektif memodifikasikan sebuah sistem informasi atau aplikasi dalam artian objek-objek.

Desain Sistem

Menurut Jeffery L, Whitten (2004), adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang merangkai kembali bagian-bagian komponen menjadi sebuah sistem yang lengkap harapannya, sebuah sistem yang diperbaiki.

Data Flow Diagram (DFD)

Data ini memperlihatkan bagaimana aliran informasi dan transformasi data dalam sistem informasi yang berhubungan satu dengan yang lain dan tidak digunakan untuk menerangkan logika penganalisis data.

Entity Realitionsip Diagram (ERD)

Model yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD).ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antara data.

Bagan Alir Dokumen (Document Flowchart)

Mulyadi (2008), mendefinisikan sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan bagan alir dokumen.

MYSQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirim datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (Structured Query Language).

MySQL merupakan sebuah database server yang free, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya.

Bahasa Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0

Visual basic 6.0 adalah salah satu produk bahasa pemrograman yang dikeluarkan microsoft, salah satu perusahaan software terkemuka didunia. Visual basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang mudah digunakan untuk pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi kecil maupun aplikasi besar. Dengan banyaknya komponen kontrol yang disediakan oleh visual basic 6.0 membuat pemrograman dan pengembangan aplikasi lebih mudah dalam pembuatan aplikasi.

Menurut Hengky (2004), mendefinisikan visual basic 6.0 banyak dipakai oleh para progremer dan para pengembangan aplikasi, karena kemudahan yang ditawarkan.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian tugas akhir adalah Toko Sumber Sthil yang terlenatk di alamat Jalan Niaga No.12 RT .07 Nanga Bulik Kalimantan Tengah.Penulis khusus untuk meneliti sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Sumber Sthil.

Data yang Digunakan

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti atau baik yang dilakukan melalui pengamatan, pencatatan atau penelitian objek penelitian.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung terhadap sumber informasi melalui literatur-literatur dan informasi-informasi yang bersumber dari luar Toko Sumber Sthil.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara turun langsung ke object (perusahaan) yang akan diteliti. Peneliti mengadakan observasi pada Toko Sumber Sthil.

2. Metode interview

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara yang tanya jawab langsung pada pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti memperoleh informasi atau ketentuan yang diperlukan dengan cara wawancara langsung dari pihak perkumpulan yang bersangkutan.

Metode Penyusunan Sistem

1. Analisis sistem

Pada tahap perencanaan peneliti mengenali, dan mendefinisikan masalah, sehingga dapat diperoleh solusi yang tepat.

Analisis sistem dibagi menjadi empat tahap :

a. Analisis pendahuluan.

Penyusunan usulan pelaksanaan analisis sistem.

Pelaksanaan analisis sistem.

Penyusunan laporan hasil analisis sistem.

2. Desain sistem

Merupakan proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan. Tahap desain sistem ini dibagi menjadi lima tahap :

a. Desain sistem secara garis besar.

b. Penyusunan usulan desain sistem secara garis besar.

c. Evaluasi sistem.

d. Penyusunan laporan final desain sistem garis besar.

3. Implementasi sistem

Puncak segala kegiatan pengembangan dan perancangan sistem informasi adalah terletak pada tahap implementasi. Tahap implementasi sistem :

- a. Persiapan implementasi sistem.
- b. Pendidikan dan pelatihan karyawan.
- c. Konversi sistem.

PEMBAHASAN

Sistem yang Berjalan

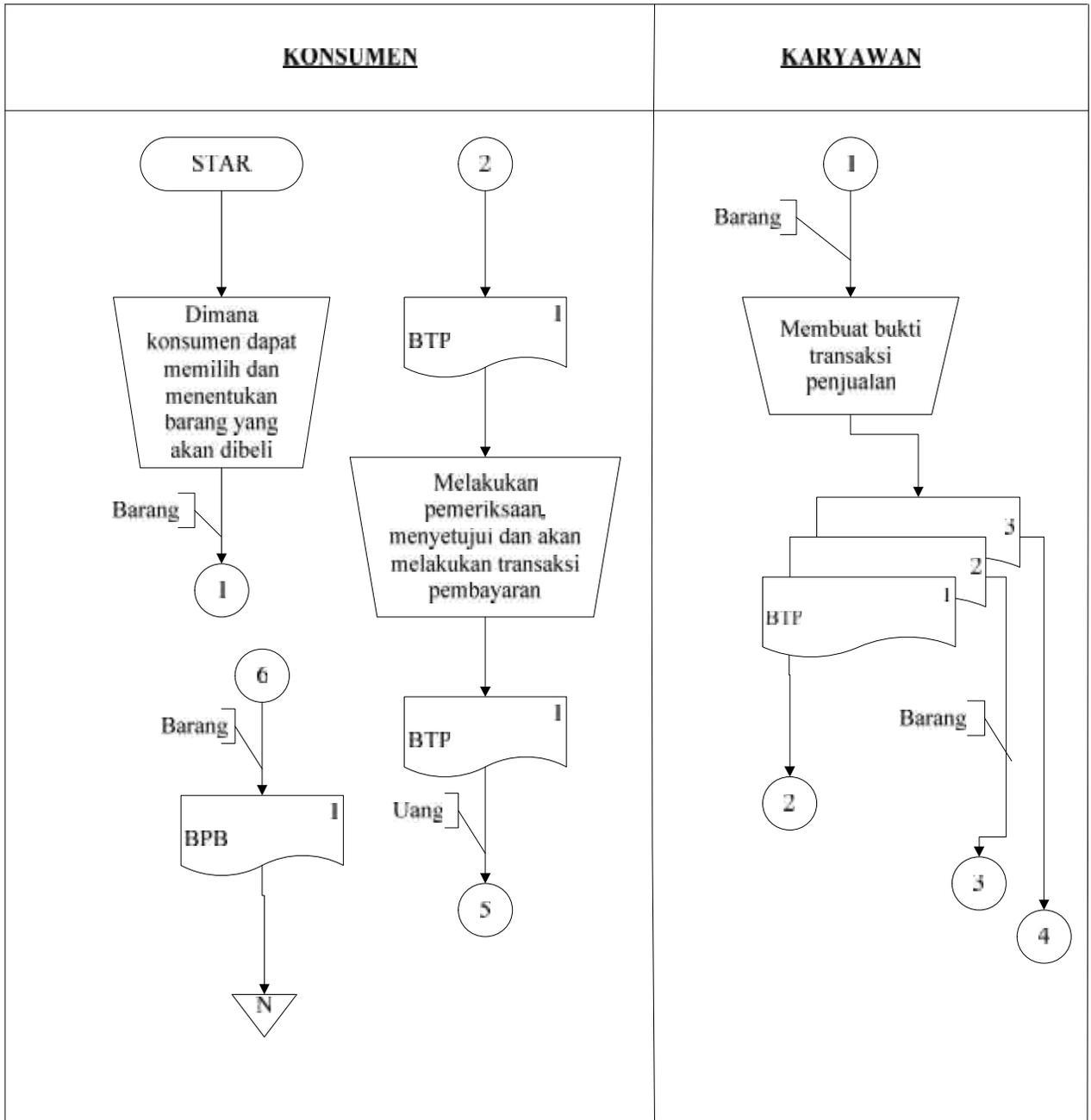
Narasi Sistem Penjualan Tunai

Dimana Konsumen memilih dan menentukan barang yang akan di beli, kemudian penjual mempersiapkan barang-barang yang di inginkan oleh konsumen setelah itu penjual membuat kan Nota Penjualan (NP) kemudian penjual memberikan NP kepada konsumen dan kemudian konsumen melakukan pengecekan dan melakukan transaksi pembayaran. Kemudian konsumen memberikan NP kebagian kasir beserta uang yang harus dibayarkan kebagian kasir. Kemudian kasir menyerahkan NP ke bagian akuntansi dan kemudian membuat laporan pencatatan dan membuat Laporan keuangan (LK) rangkap 2 dan kemudian diserahkan ke pimpinan, dimana pimpinan yang memiliki hak penuh dalam mengambil keputusan.

Sistem yang Diusulkan

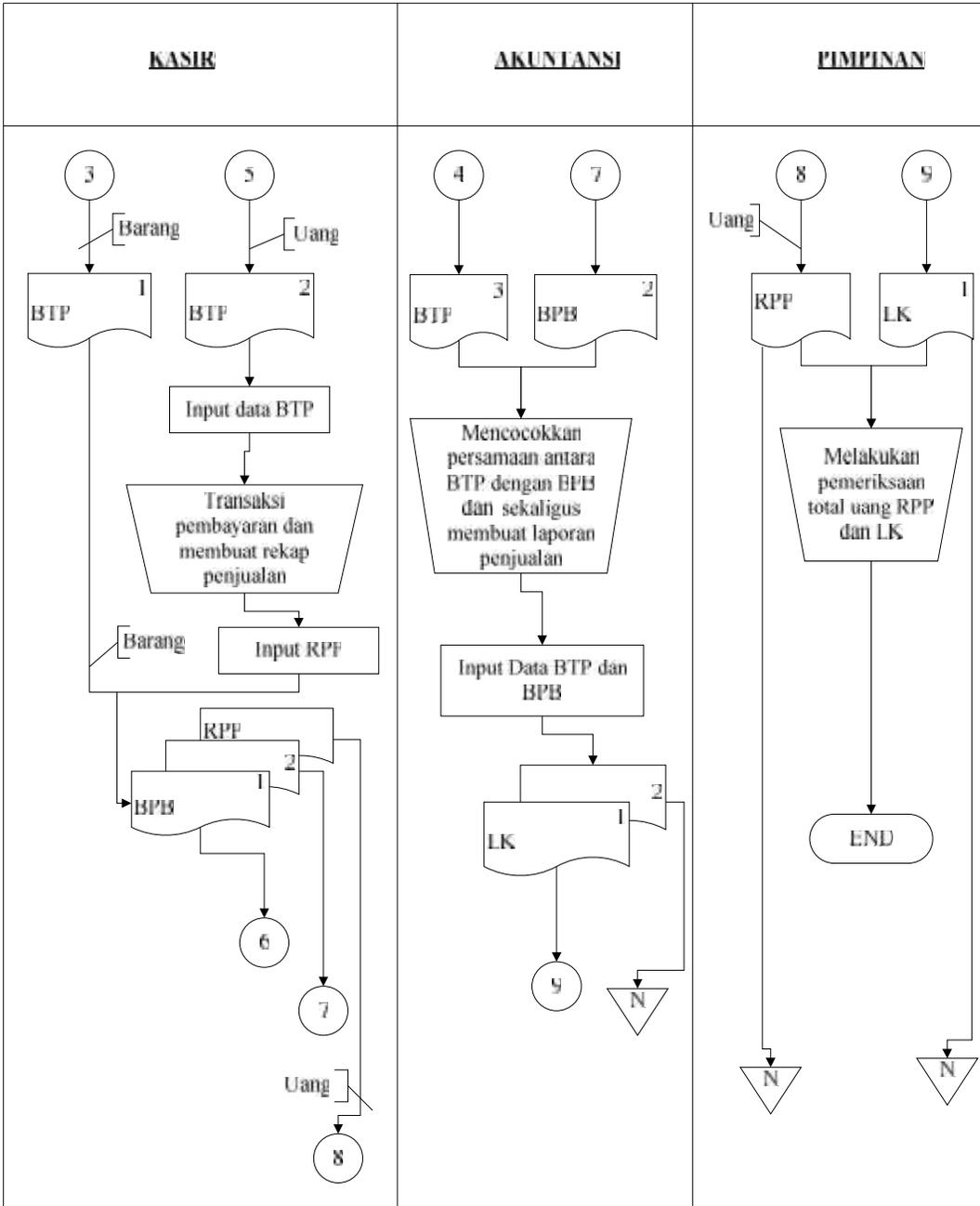
Konsumen datang ke toko dimana konsumen dapat memilih barang yang ingin dibeli, kemudian konsumen mengambil dan memberitahukan kepada karyawan, setelah itu karyawan membuat bukti transaksi penjualan (BTP) rangkap 3. Kemudian karyawan memberikan BTP rangkap 1 kepada konsumen, rangkap 2 di serahkan kepada kasir beserta barang yang di beli dan rangkap 3 diserahkan kebagian akuntansi sebagai bukti penjualan. Setelah konsumen menerima BTP konsumennn memerikasa barang yang akan di beli dan melakukan pembayaran kepada bagian kasir. Kasir menerima uang dan barang sekaligus membuat registrasi pembayaran dan membuat rekap penjualan, Bukti Pembayar (BPB) rangkap 1 diserahkan kepada konsumen, rangkap 2 BPB diserahkan kepada akuntansi dan RPP sekaligus uang diserahkan kepada pimpinan perusahaan. Kemudian konsumen menerima barang dan BB rangkap 2. Kemudian bagian akuntansi memeriksa dan membandingkan BTP rangkap 3 dan BPB rangkap 2 jika sama akan langsung membuat Laporan Keuangan (LK) rangkap 2, LK rangkap 1 akan di berikan kepada pimpinan. Kemudian Pimpinan Melakukan pemeriksaan jumlah uang RKPP dan LK dan selesai.

Flowchart Penjualan Tunai Pada Toko Sumber Sthil



Keterangan :

- BTP** : Bukti Transaksi Penjualan
- BPB** : Bukti Pembayar
- RPP** : Rekap Penerimaan Penjualan
- LN** : Laporan Keuangan



Keterangan :

BTP : Bukti Transaksi Penjualan
BPB : Bukti Pembayar
RPP : Rekap Penerimaan Penjualan
LN : Laporan Keuangan

Decomposisi Diagram

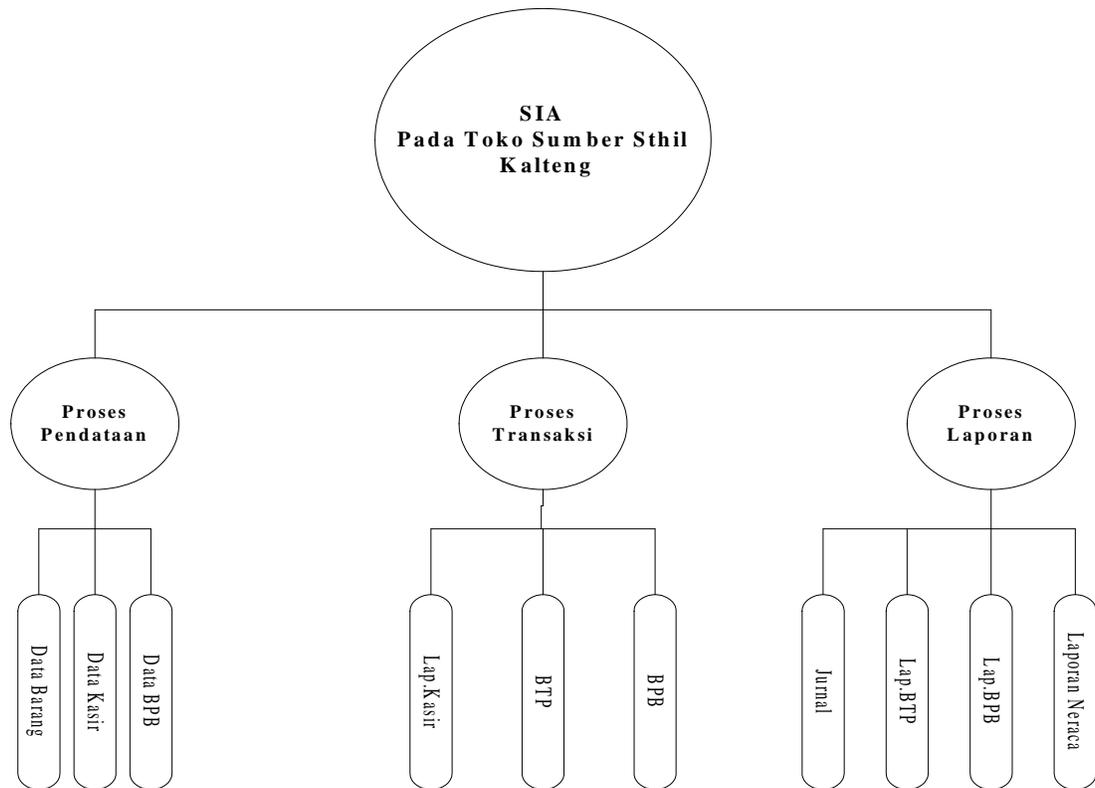
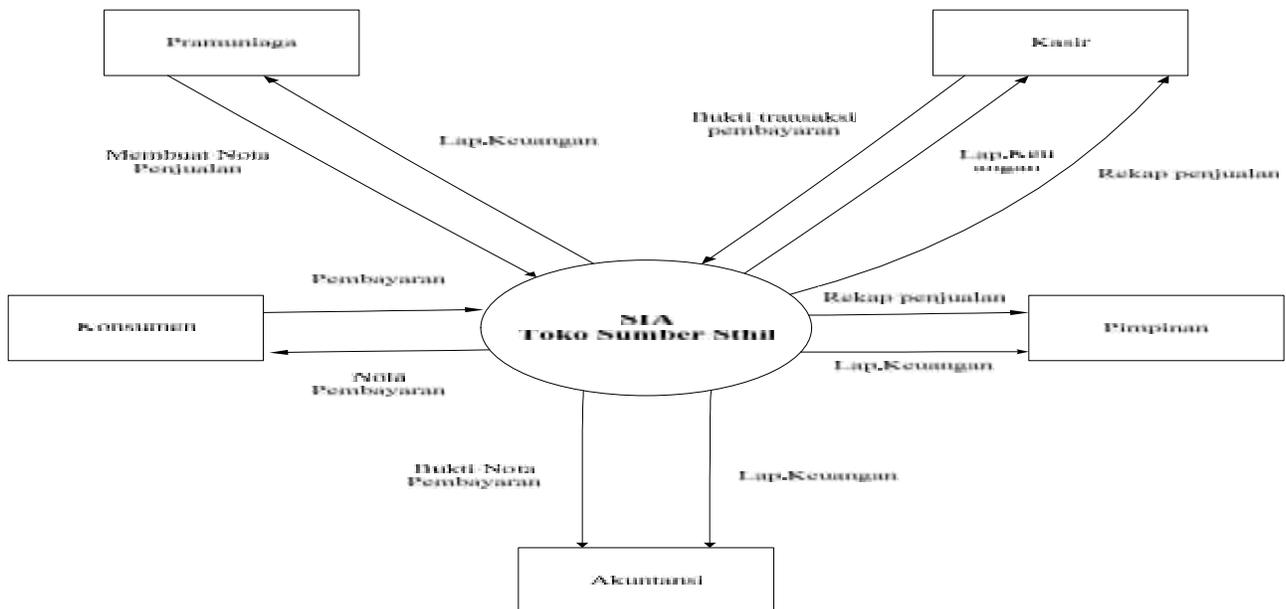
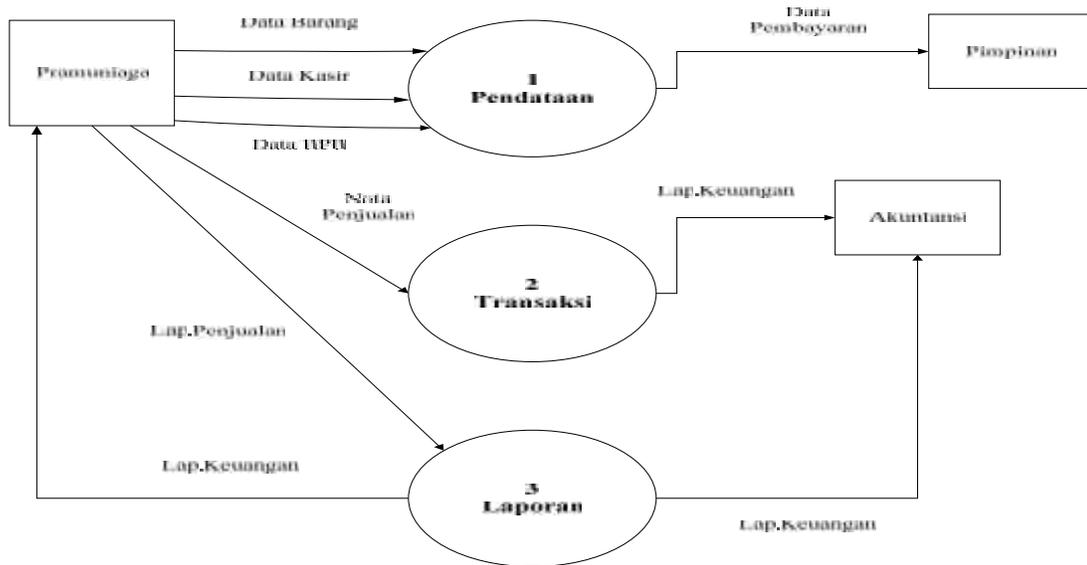


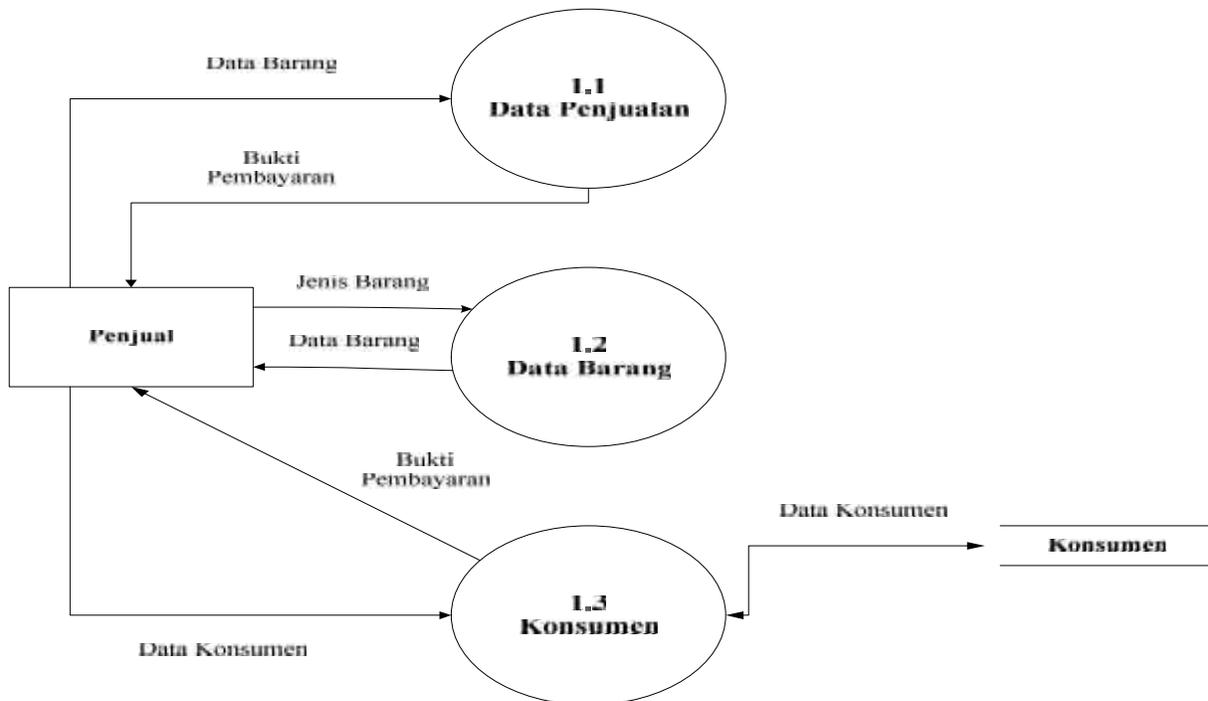
Diagram Contexts



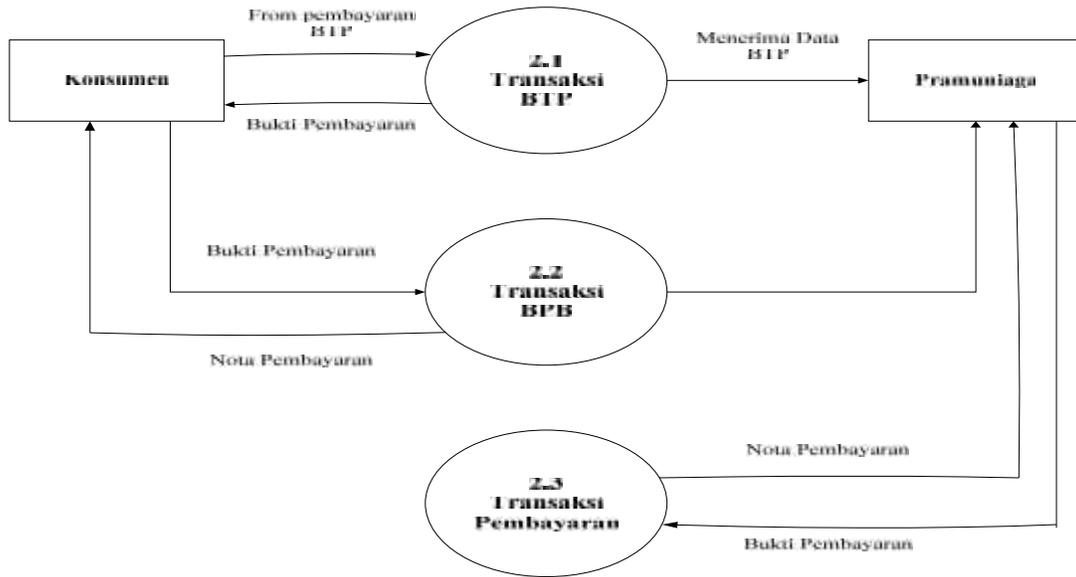
Data Flow Diagram Level 0



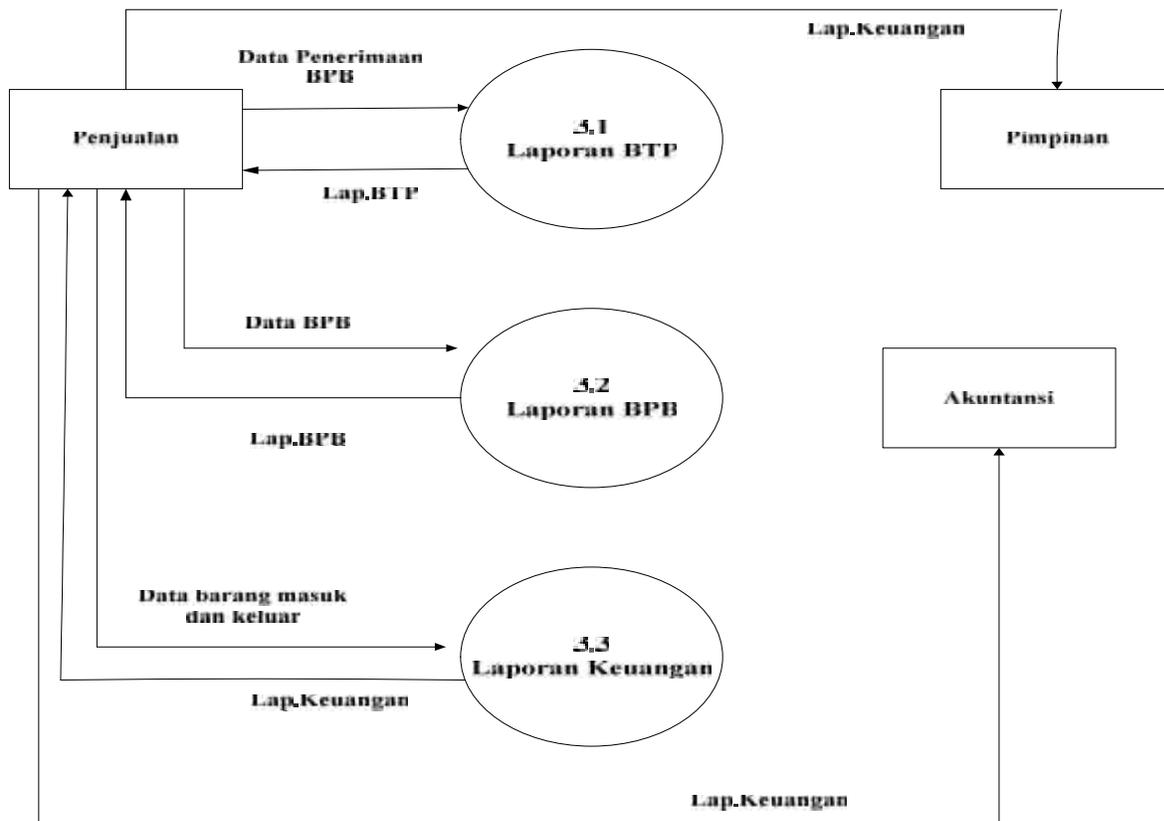
DFD Level 1 Proses Pendataan



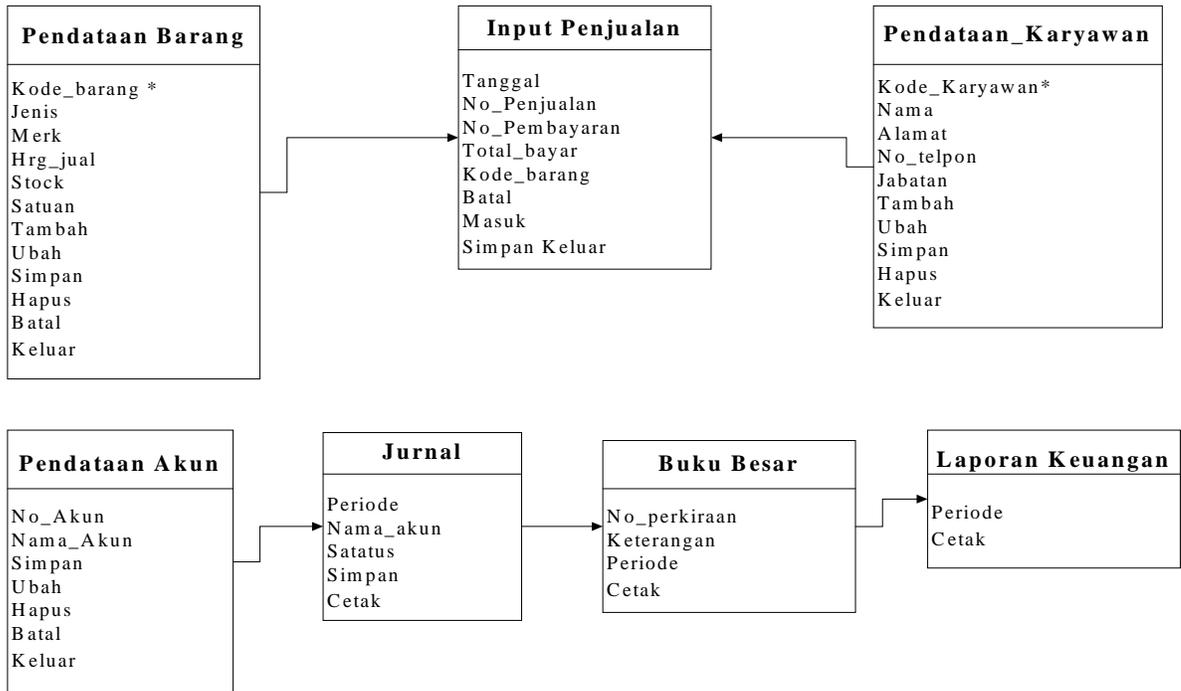
DFD Level 1 Proses Transaksi



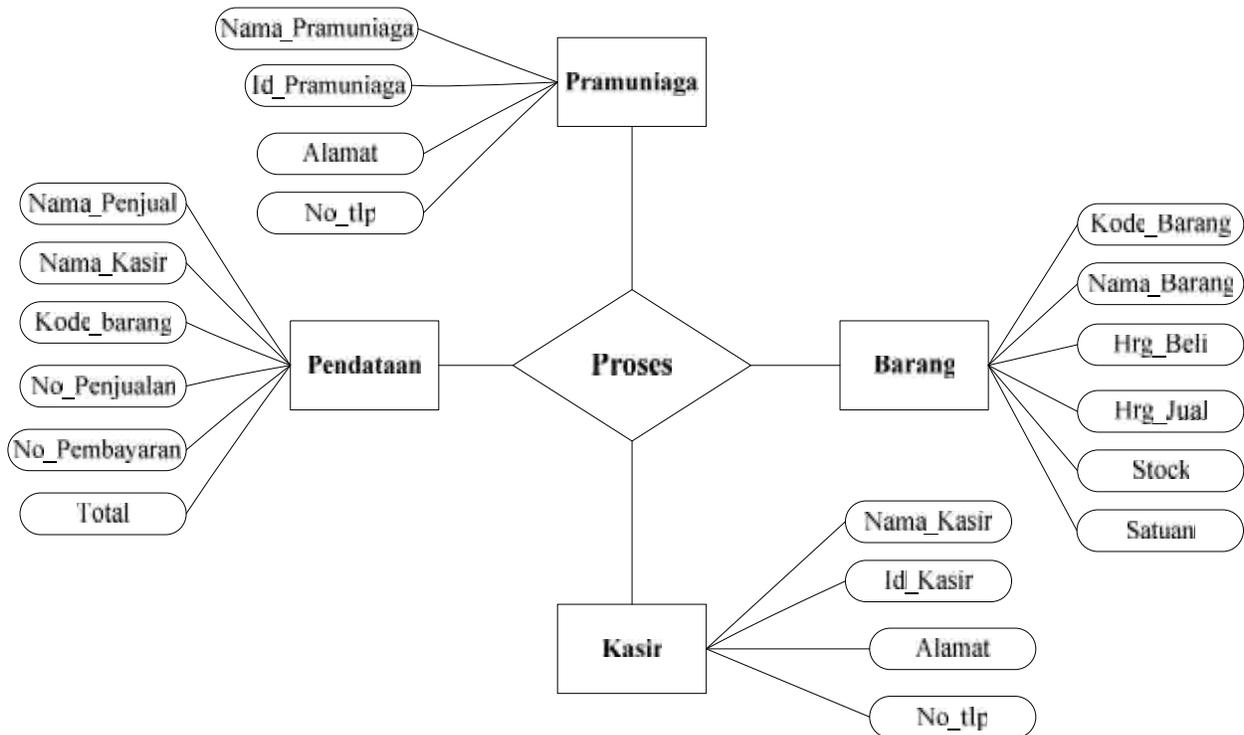
DFD Level 1 Proses Laporan



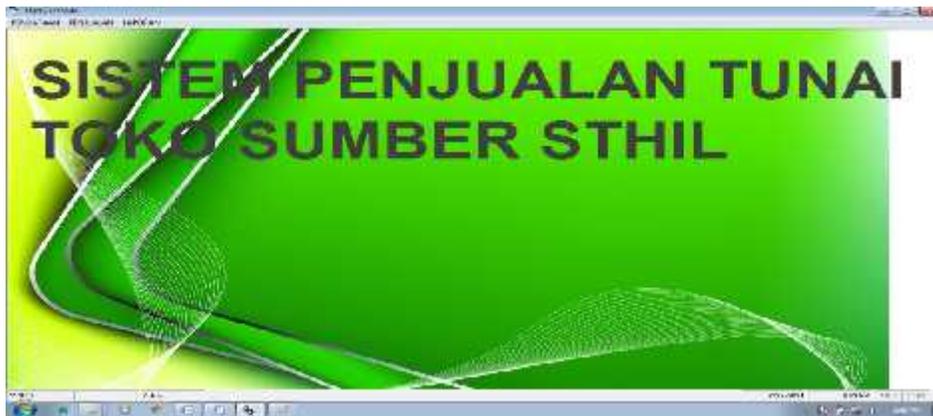
Relasi Stock



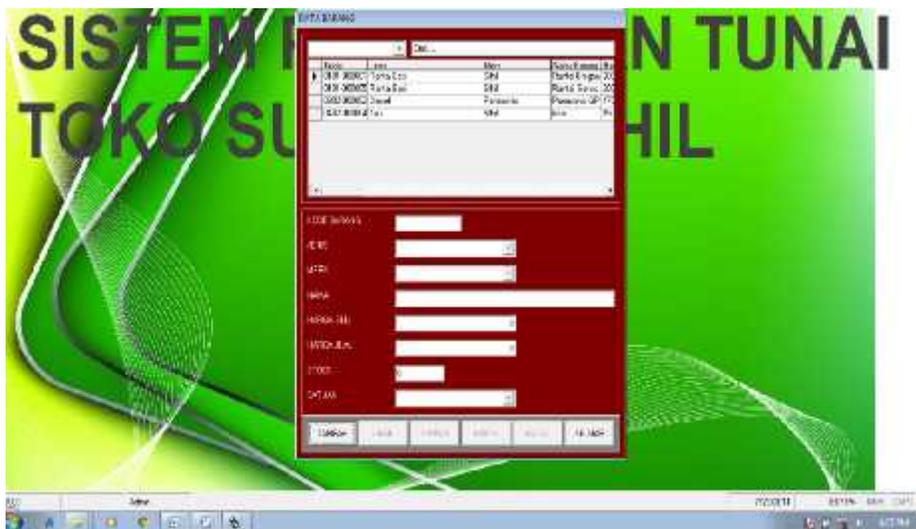
Relationship Diagram (ERD)



Desain Utama



Desain Data Barang



Desain Penjualan

DESIGNER

TANGGAL: 15/05/2014 NO. PENJUALAN: 1000007 NO. PEMBELIAN: 1500007

Total Bayar: 400,000

Kategori	Nama Barang	Jumlah	Harga Dasar	Sub Total
Elektronik	HP Samsung	2	100,000	200,000

NO. TERPILANG: 0001 URAHAN: 0001 HARGA BAHAN: 0001 JMLAH: 0001

SIMPAN NOTA KELUAR

Laporan Neraca

SS

TOKO STHIL STHIL
Jl. Raya No. 123 456 Kab. Bantul
Diponegoro, 2014

NERACA
15/05/2014

		15/05/2014
Saldo	1,700,000	1,700,000
Modal	1,700,000	1,700,000
	1,700,000	1,700,000

Print

Page: 1/1

KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan tentang Sistem Informasi Penjualan Tunai pada Toko Sumber Sthil, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

- a. Sistem yang dioalah semoga bisa digunakan dan dimanfaatkan sehingga dapat membantu untuk menghindari terjadinya kesalahan, tetapi didalam hal kecepatan dan keakuratan data akan jauh lebih baik dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer.
- b. Dengan banyaknya jenis dan jumlah barang yang dijual, diharapkan dengan adanya sistem terkomputerisasi ini dapat membantu untuk memberikan informasi secara cepat dan akurat, baik dalam kecurangan barang dan pengeluaran barang.
- c. Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang dirancang oleh penulis, diberikan batasan dalam mengakses kesistem dan untuk mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab atas pembuatan Bukti Transaksi Penjualan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George. H and Hopwood, William. S. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Edisis 9*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Jogiyanto HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2009. *Membuat Aplikasi Web Dengan PHP dan Database MySQL*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kendall, Kenneth E, dan Julie E.Kendall. 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 2. PT.Indeks (Kelompok Gramedia)*. Jakarta.
- Komputer, Wahana. 2003. *Panduum Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Madcoms. 2010. *Mahir Dalam 7 Hari Microsoft Visual Basic 6.0 + Crystal Report 2008*. Andi Offset, yogyakarta.

- Mangkulo, Hengky Alexander. 2004. *Belajar Sendiri, Aplikasi Data Base Menggunakan ADO VB dan SQL Server 2000*. Pt. Gramedia. Jakarta.
- Mcleod, Raymond Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 7 Jilid 2*. PT.Prehallindo. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi 3*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Edisi 6*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nugroho, Bunafit. 2005. *Database Relasional dengan Mysql*. Andi. Yogyakarta.
- Pramono, Djoko 2006. *Belajar Sendiri : Microsoft Visual Basic 6.0*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Yung Kok. 2002. *Membangun Database dengan Visual Basic 6.0 dan perintah SQL*.